

Hubungan Pengetahuan Sikap dan Praktik Kader Posyandu dengan Status Kelengkapan Imunisasi Bayi di Desa Banjararum Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo.

*RETNO SUGIYARTI -- E2A305086  
(2008 - Skripsi)*

Imunisasi adalah suatu cara untuk meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu antigen dengan tujuan mencegah terjadinya penyakit tertentu seperti TB Paru, Difteri, Pertusis, Tetanus, Polio, Campak dan Hepatitis B. Status kelengkapan imunisasi bayi secara tidak langsung dapat dipengaruhi oleh kader posyandu. Maka, perlu bagi kader posyandu untuk meningkatkan kualitas yang produktif meliputi pengetahuan, sikap dan praktik. Tujuan dari pengetahuan ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan sikap dan praktik kader posyandu dengan status kelengkapan imunisasi bayi di Desa Banjararum Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo. Jenis penelitian ini adalah explanatory research dengan pendekatan cross sectional study pada 54 responden dengan mengisi kuesioner yang berhubungan dengan pengetahuan, sikap, praktik kader posyandu dan kelengkapan imunisasi bayi di Desa Banjararum Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo. Analisis data menggunakan chi-Square dengan P-value 0,05. Hasil penelitian dari 54 responden, menunjukkan sebaran umur antara 22-40 tahun (66,7%), pendidikan SMA (48,1%), pekerjaan status bekerja (55,6%) dan lama menjadi kader lebih dari 2 tahun (70,4%). Berdasarkan analisis bivariat didapatkan pengetahuan kader posyandu tidak berhubungan dengan status kelengkapan imunisasi bayi ( $p=0,205$ ) dengan nilai  $RP=2,423$ . Sedangkan sikap kader posyandu berhubungan dengan status kelengkapan imunisasi bayi ( $p=0,002$ ) dengan nilai  $RP=7,582$  yang merupakan faktor resiko pada CI 2,190-26,258 dan praktik kader posyandu berhubungan dengan status kelengkapan imunisasi bayi ( $p=0,001$ ) dengan nilai  $RP=9,000$  yang merupakan faktor resiko pada CI 2,535-31,957.

**Kata Kunci:** pengetahuan, sikap,, praktik kader posyandu, kelengkapan imunisasi bayi, Kalibawang